

SOSIALISASI DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANG ANAK

Juni Agus Simaremare¹, Jumaria Sirait², Lisbet Novianti Sihombing³, Natalina Purba⁴, Nancy
Angelia Purba⁵, Tarida Alvina Simanjuntak⁶

^{1,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ⁶Program
Studi Pendidikan Bahasa Jerman
^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: simaremarejuniagus@gmail.com¹, jumariasirait@gmail.com², lisbetsihombings@yahoo.co.id³,
missnatalinapurba@gmail.com⁴, nancypurba27@gmail.com⁵, ridajuntak@yahoo.com⁶

Received: 02 Mei 2022; Revision: 09 Mei 2022; Accepted: 23 Mei 2022; Publish: 30 Mei 2022

ABSTRAK

Banyak dari sebagian orang tua yang belum mengetahui dampak buruk penggunaan *smartphone* secara *continue* bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya. Anak yang cenderung terus-menerus menggunakan *smartphone* akan sangat tergantung dan menjadi kegiatan yang harus dan rutin dilakukan oleh anak dalam aktifitas sehari-hari. Tidak dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain *smartphone* dari pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini akan berdampak pada perkembangannya seperti anak sulit berkomunikasi karena kurang bersosialisasi dengan teman sebaya, anak mudah marah, pengetahuan anak tidak berkembang, karena anak terlalu fokus dengan permainan yang ada pada *smartphone* dan sebagainya. Peserta Kegiatan sosialisasi ini adalah para orang tua Desa Maligas Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 20 orang. Kegiatan sosialisai ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua bagaimana dampak penggunaan *smartphone* pada anak usia dini. Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan yaitu mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Hasil dari kegiatan Pengabdian ini adalah para orang tua telah memahami hakikat dan dampak *smartphone* terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci : *Smartphone*, Pertumbuhan, Perkembangan Anak

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di abad ini, terutama pada bidang komunikasi, berjalan semakin pesat dan canggih. Berbagai jenis alat komunikasi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah penyebaran informasi dan mempermudah komunikasi. Dunia dibuat seakan tidak lagi memiliki batasan yang jelas. Penduduk di belahan bumi Selatan dengan mudah berkomunikasi dengan penduduk di belahan bumi yang lainnya. Salah satu contohnya adalah *smartphone* atau yang disebut juga dengan telepon pintar. Pengembangan dari perangkat yang bernama *Handphone* (HP) ini, hampir sudah dimiliki oleh semua orang. Bahkan tak jarang kalau sekarang ini banyak orang yang memiliki lebih dari satu *smartphone*. Hal ini berbanding lurus dengan data jumlah pengguna *smartphone* yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Pengguna *smartphone* tidak hanya berasal dari kalangan pekerja. Tetapi hampir semua kalangan termasuk anak usia dini sudah mulai menggunakannya. Mereka menghabiskan banyak waktu dalam sehari untuk menggunakan *smartphone* daripada bermain bersama temannya yang berada dekat lingkungan tempat tinggalnya. Bahkan ada sebagian dari anak usia dini yang mulai ketagihan untuk mengecek *smartphone* yang ada pada genggamannya setiap saat. Mereka asyik dengan *smartphone*-nya sendiri sampai – sampai mereka acuh bahkan marah ketika mendapat perintah dari orang tua. Yang demikian adalah bentuk kecanduan dari penggunaan *smartphone* telalu dini. Mereka lebih

mementingkan benda mati dari pada dunia nyatanya. Kadang anak disuruh makan, diminta untuk mandi, tidur dan lainnya tidak mau. Anak-anak mementingkan bermain *smartphone*. Hal ini tentu mengkhawatirkan karena dapat mengganggu perkembangan anak usia dini. Ditemukan fakta di lapangan bahwa beberapa orang tua memanfaatkan *smartphone* sebagai salah satu jalan pintas dalam mendampingi anak. Mereka menjadikan *smartphone* sebagai penenang ketika anak menangis. Selain itu, dengan berbagai fitur dan aplikasi yang menarik, mereka memanfaatkannya untuk menemani anak agar orang tua dapat menjalankan aktivitas dengan tenang, tanpa khawatir anaknya keluyuran, bermain kotor, berantakin rumah, yang akhirnya membuat rewel dan mengganggu orang tua. Bahkan para orang tua memberikan *smartphone* kepada anak sebagai teman bermain. Banyak dari sebagian orang tua yang belum mengetahui dampak buruk penggunaan *smartphone* secara *continue* bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya. anak yang cenderung terus – menerus menggunakan *smartphone* akan sangat tergantung dan menjadi kegiatan yang harus dan rutin dilakukan oleh anak dalam aktifitas sehari-hari. Tidak dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain *smartphone* dari pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini akan berdampak pada perkembangannya seperti anak sulit berkomunikasi karena kurang bersosialisasi dengan teman sebaya, anak mudah marah, pengetahuan anak tidak berkembang, karena anak terlalu fokus dengan permainan yang ada pada *smartphone* dan sebagainya.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara tatap muka. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, 14-15 Februari 2020 yang dimulai pada pukul 09.00 WIB. Peserta dalam pelatihan ini adalah semua Masyarakat di Desa Maligas Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 20 orang orang. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari dengan berdasarkan rundown berikut ini

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Multimodel dalam Pembelajaran

Hari/Tanggal	Waktu	Materi
Jumat, 14 Februari 2020	09.00-09.30 WIB	Sambutan dari kepala Desa Maligas Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja
	09.30-10.00 WIB	Sambutan yang mewakili tim Pengabdi, dan Pembukaan kegiatan sosialisasi oleh kepala Desa Maligas Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja
	10.00-11.00 WIB	Memaparkan hakikat <i>smartphone</i> , fungsi dan manfaatnya
Sabtu, 15 Februari 2020	09.00-11.00 WIB	Mengajak para orang tua untuk memahami dampak penggunaan <i>smartphone</i> terhadap pertumbuhan dan perkembangan otak anak
	11.00-12.00 WIB	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini berjalan sesuai dengan prosedur yang telah disusun oleh tim pengabdi sebelum kegiatan dilaksanakan. Prosedur kegiatan tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu: **Tahap Persiapan**, Pada tahap persiapan, kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian diantaranya sebagai berikut: (1) Kegiatan ini berawal dari surat undangan dari kepala Desa Maligas Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja kepada pimpinan Fakultas. Selanjutnya Pimpinan Fakultas menyurati Prodi PGSD untuk mempersiapkan para dosen untuk memberikan sosialisasi penggunaan

smartphone terhadap pertumbuhan dan perkembangan otak anak. (2) Pimpinan prodi menyurati pimpinan fakultas terkait daftar nama dosen yang ditugaskan dalam memberikan sosialisasi kepada para orang tua di Desa Maligas Bayu sekaligus memohon kepada pimpinan Fakultas untuk menerbitkan surat tugas kepada dosen yang melaksanakan sosialisasi tersebut. (3) Tim pengabdian Melengkapi administrasi termasuk persuratan pada pihak yang berwenang untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengabdian. (4) Berkoordinasi dengan pihak Desa Maligas Bayu terkait dengan hal-hal yang dianggap penting dan diperlukan untuk kelancaran kegiatan ini. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta kesepakatan mengenai persyaratan menjadi peserta dalam kegiatan ini dan batas kuota peserta yang ingin terlibat. Tim pengabdian akan membuat formulir untuk peserta. (5) Menyiapkan materi persentasi pada saat sosialisasi. **Tahap Pelaksanaan**, Sebelum memulai kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu diawali dengan sambutan dari kepala desa. Dilanjutkan sambutan yang mewakili tim pengabdian. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan dampak penggunaan smartphone terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. **Tahap Akhir**, Kegiatan Evaluasi keberhasilan kegiatan sosialisasi dilakukan setelah sesi pemaparan hakikat dan langkah-langkah pemaparan dampak penggunaan smartphone terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Indikator keberhasilan kegiatan dilihat dari respon positif dari peserta kegiatan melalui Evaluasi yang diberikan. Kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan membagikan kuisioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik dan orang tua dapat memahami dampak penggunaan *smartphone* terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam penerapannya, orang tua telah memahami dampak penggunaan *smartphone* pada anak usia dini. Fase pertama ialah tim pengabdian motivasi dan merumsukan tujuan. Fase kedua adalah fase Penyajian data dan orientasi masalah. Pada fase ini orang tua telah memahami materi inti dengan saling berinteraksi antara orang tua dengan peserta lain, yang dilanjutkan dengan pemecahan masalah melalui diskusi kelompok. Fase ketiga adalah kajian masalah dan penyelesaiannya, Pada fase para orang tua telah mempraktekkan pemecahan masalah dari diskusi kelompok yang telah diberikan pada fase kedua. Fase keempat adalah fase Komunikasi/Penyajian hasil, Pada fase ini, orang tua telah memfasilitasi

peserta yang lain mengkomunikasikan pemahamannya dan atau menyajikan hasil karyanya untuk dishare kepada peserta yang lain. Fase kelima adalah Refleksi dan Penghargaan/reward, Pada fase ini, para orang tua telah melakukan refleksi atau evaluasi terhadap aktivitas yang telah dilakukan dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan aktivitas sehingga menjadi lebih baik

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan yaitu mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini para orang tua Desa Maligas Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 20 orang. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua bagaimana dampak penggunaan *smartphone* pada anak usia dini. Kegiatan sosialisasi ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan yaitu mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Hasil dari kegiatan Pengabdian ini adalah para orang tua telah memahami hakikat dan dampak *smartphone* terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak

REFERENSI

- Aswida, W., & Syukur, Y. (2012). *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi pada Siswa*, 1–11.
- Aziz Alimul Hidayat. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Ardi, Z., & Sukmawati, I. (2017). Social Media and the Quality of Subjective Well-Being; Counseling Perspective in Digital Era. *Open Science Framework*. October, 15.
- Ardi, Z., Viola, K., & Sukmawati, I. (2018). An Analysis of Internet Abuses Impact on Children's Moral Development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 44-50.
- Dedi, Priawan. 2016. Pengaruh Penggunaan Smartphone Bagi Kalangan Pelajar [online], (<http://dedipriawan.blogspot.co.id/2016/05/makalah-pengaruh-penggunaan-smartphone.html>, diakses 14 april 2018)
- Dihan, F. N. (2010). Smartphone : Antara Kebutuhan dan *E-Lifestyle*. *Smartphone : Antara Kebutuhan dan E-Lifestyle*, 1(semnasIF), E-315.
- Ernawati, W. (2015). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Penurunan Tajam Penglihatan Pada Anak Usia Sekolah (6-12 tahun) di SD Muhammadiyah 2 Pontianak Selatan. *ProNers*, 3(1).
- Fitria, A., & Sukma, D. (2013). KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(September), 202–207. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta FaktorFaktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI (2017) Vol 2 No 2* 29
- Jannah, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2015). Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 4(4), 200–207.

- Khofifah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). Permasalahan yang Disampaikan Siswa kepada Guru BK/Konselor. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45–52.
- Latifah Nurul. 2016. Dampak Positif dan Negatif Smartphone Bagi Anakanak. [online], (<http://terknologimasakini.blogspot.co.id/2016/03/dampak-positif-dannegatif-penggunaan.html>, diakses 17 april 2018)
- Ii, B. A. B., & Prasekolah, A. P. A. (2003). Lift Anis Ma'shumah,. Model, P., Bimbingan, L., Teknik, D., Untuk, S., & Sikap, M. (2013). *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2).
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 182–186.
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara, 4(2), 143–151.
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 45-52.
- Saputra, R. (2016). Ketercapaian Tugas Perkembangan Usia Lanjut Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Latar Belakang Budaya serta Implikasinya pada Bimbingan dan Konseling, 2, 33–44.
- Warisyah, Y. (2016). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2016(November 2015).
- Warisyah, Y. (2015). Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak uSia Dini. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan (pp. 130–138).
- Zola, N., Ilyas, A., & Yusri, Y. (2017). Karakteristik Anak Bungsu. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 109-114.